

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tu'u (2004:75) "Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah".

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses belajar. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa tersebut diantaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, pergaulan siswa, fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Prestasi juga sebagai tendensi keingintahuan yang merupakan kebutuhan umum manusia. Siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang tekun dan giat dalam belajar.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolok ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen guru dalam mengajar tersebut. Komponen tersebut meliputi keterampilan membuka pelajaran, menggunakan metode yang

bervariasi, keterampilan dalam menggunakan media, keterampilan memberi penguatan, keterampilan verbal dan non verbal, keterampilan bertanya, melakukan penjajagan dan menutup pelajaran. Hal ini akan menunjukkan keterampilan guru dalam mengajar.

Kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran, menguasai kelas, menggunakan berbagai alat dan sumber belajar, memiliki keterampilan mengajukan pertanyaan maka akan tercipta keharmonisan dalam proses belajar mengajar. Selain itu komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan menumbuhkan persepsi siswa terhadap guru yang disebabkan oleh perhatian guru dalam mengajar. Perhatian, sikap dan keterampilan guru dalam mengajar dapat menimbulkan persepsi yang berbeda. Ada siswa yang mengaggap sikap guru dalam mengajar menyenangkan sehingga siswa dalam menilai guru cakap, tidak membosankan dalam mengajar tetapi ada yang merasa kurang sesuai sehingga siswa menilai guru kurang cakap dan membosankan dalam mengajar.

Untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, pihak guru harus berusaha keras agar siswa memiliki persepsi yang baik mengenai keterampilan guru dalam mengajar. Persepsi yang baik akan terwujud apabila guru memberikan ilmu yang dimiliki dan siswa membutuhkan ilmu yang diberikan guru. Guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan cara yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa dan siswa menyukai pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Persepsi tentang keterampilan guru dalam mengajar akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang terjadi. Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika memiliki keaktifan dalam belajar dan didukung oleh sarana dan prasarana. Apabila ditinjau dari segi kekuatan dan kemantapannya, maka keaktifan yang timbul dari dalam diri seorang siswa akan lebih stabil dan mantap dibandingkan dengan keaktifan yang tumbuh karena pengaruh lingkungan.

Keberhasilan pendidikan yang dapat dilihat prestasi belajar siswa dari tidak hanya tergantung pada pendidik yang dituntut dapat mengajar secara profesional dengan keterampilan mengajar yang baik saja, melainkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta merupakan salah satu pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental. Hasil belajar yang maksimal diperoleh apabila adanya dukungan dari pihak guru serta keaktifan siswa itu sendiri. Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, sebagian tenaga pengajarnya masih berusia muda. Tingkat kematangan usia ini, akan mempengaruhi pengalaman dan tingkat keterampilan mengajar yang dimiliki seorang guru. Jika seorang guru memiliki keterampilan mengajar yang baik, akan sangat mudah bagi seorang guru untuk memperoleh persepsi yang positif dari siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan mengajar merupakan modal utama

bagi seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Baik tidaknya keterampilan guru dalam mengajar akan mempengaruhi ilmu yang dapat diterima oleh peserta didik. Jika peserta didik dapat menerima dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru maka akan ada umpan balik dari peserta didik itu sendiri yang dapat diwujudkan dengan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan mengajar seorang guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan aspek pembelajaran yang berkaitan erat dan dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika prestasi belajar siswa baik, maka akan mempengaruhi prestasi SMP Muhammadiyah 5 Surakarta itu sendiri sebagai salah satu sekolah yang mempunyai akreditasi yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas dan menghindari kesalahan maksud sehingga penelitian lebih efektif dan terarah maka penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Penelitian ini terbatas pada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi.
3. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.
4. Prestasi belajar siswa yaitu nilai raport mata pelajaran ekonomi kelas VIII semester genap tahun ajaran 2010/2011.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

2. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai sarana aktualisasi diri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari.

3. Bagi pembaca

Sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah serupa.